
Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Bisnis UMKM Berbasis E-Commerce

Novita Dwi Maharani Sabban¹, Yasrib Putranto Sabban², Arnida³

^{1,2} Universitas Handayani Makassar, Indonesia

³ Universitas Lamappapoleonro Soppeng, Indonesia

Email: novitadwi_ms@yahoo.com, yasribputrantosabban@gmail.com,
arnidaanggriani@gmail.com

Abstrak

Era digital yang semakin maju saat ini, Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah menjadi elemen krusial dalam kesuksesan dan keberlanjutan bisnis, terutama bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran SIM dalam pengambilan keputusan bisnis UMKM berbasis e-commerce. Untuk mencapai tujuan ini, penelitian menggunakan metode deskriptif. SIM adalah sistem yang esensial dalam mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data untuk mendukung operasional sehari-hari serta strategi jangka panjang UMKM. Selain itu, SIM memudahkan manajemen dalam perencanaan, pengawasan, pengarahan, dan pendelegasian tugas kepada departemen-departemen yang terkait, serta membantu memberikan arahan dalam pengambilan keputusan. Manfaat e-commerce bagi UMKM meliputi: a) Penghematan waktu; b) Akses pembeli lintas wilayah; c) Peningkatan eksposur pasar; d) Peningkatan loyalitas pelanggan; e) Peningkatan manajemen pemasok; f) Pengurangan biaya operasional; g) Pemendekan waktu produksi; dan h) Kemudahan dalam pembayaran online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIM memberikan kerangka kerja yang krusial bagi UMKM untuk merespons dinamika pasar e-commerce dengan lebih adaptif dan mengambil keputusan yang lebih informasional. Implikasi penelitian ini mendukung pentingnya adopsi teknologi informasi yang tepat dalam mendukung pertumbuhan dan kesuksesan UMKM di era digital saat ini.

Kata Kunci: Peran SIM, E-Commerce; Pengambilan Keputusan, UMKM.

Abstract

In today's advanced digital era, Management Information System (MIS) has become a crucial element in business success and sustainability, especially for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). This study aims to evaluate the role of SIM in e-commerce-based MSME business decision-making. To achieve this objective, the research uses a descriptive method. SIM is an essential system in collecting, managing, and analysing data to support the day-to-day operations and long-term strategies of MSMEs. In addition, SIM facilitates management in planning, supervising, directing, and delegating tasks to related departments, and helps provide direction in decision making. The benefits of e-commerce for MSMEs include: a) Time savings; b) Cross-regional buyer access; c) Increased market exposure; d) Increased customer loyalty; e) Improved supplier management; f) Reduced operational costs; g) Shortened production time; and h) Ease of online payments. The results show that SIM provides a crucial framework for MSMEs to respond to e-commerce market dynamics by being more adaptive and making more informed decisions. The implications of this study support the importance of appropriate information technology adoption in supporting the growth and success of MSMEs in today's digital era.

Keywords: Role of SIM, e-commerce; decision making, MSMEs.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah jenis usaha yang dikategorikan berdasarkan jumlah aset dan omset tahunan, di mana usaha mikro memiliki aset dan omset terkecil, diikuti oleh usaha kecil, dan kemudian usaha menengah yang memiliki kapasitas yang lebih besar tetapi masih dalam skala terbatas dibandingkan dengan perusahaan besar (Rusdiana et al., 2014). E-commerce, atau perdagangan elektronik, merupakan konsep di mana transaksi jual beli barang dan jasa dilakukan melalui platform digital, seperti situs web atau aplikasi. E-commerce telah secara signifikan mengubah cara bisnis beroperasi dengan memperluas jangkauan pasar, mengurangi biaya operasional, dan memberikan akses yang lebih mudah bagi konsumen. Bagi UMKM, *e-commerce* membuka peluang untuk bersaing di pasar global, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat hubungan dengan pelanggan melalui teknologi digital (Asmarawati et al., 2023).

Globalisasi dan kemajuan teknologi telah mengubah lanskap bisnis global dengan meningkatkan tingkat kompetisi bagi UMKM. Globalisasi membuka akses pasar yang lebih luas namun juga menempatkan UMKM dalam persaingan langsung dengan perusahaan dari berbagai belahan dunia (Fitriani & Hwihanus, 2023). Teknologi, seperti internet dan e-commerce, memberikan UMKM alat untuk mencapai pasar global, tetapi tantangan besar yang dihadapi adalah dalam mengadopsi teknologi baru. Banyak UMKM mengalami keterbatasan sumber daya, baik dalam hal keuangan maupun keahlian teknologi yang dapat menjadi hambatan dalam memanfaatkan sepenuhnya potensi teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing di pasar global yang semakin kompetitif.

Pengambilan keputusan yang tepat dan cepat sangat penting dalam bisnis, khususnya bagi UMKM karena keberlangsungan dan pertumbuhannya sangat bergantung pada kemampuan untuk merespons perubahan pasar dan mengatasi tantangan dengan cepat (Yulianti et al., 2023). Keputusan yang tepat dapat membantu UMKM dalam mengoptimalkan sumber daya, memperbaiki efisiensi operasional dan mengambil peluang baru untuk ekspansi. Sebaliknya, kesalahan dalam pengambilan keputusan dapat memiliki dampak negatif yang signifikan. Misalnya, keputusan yang kurang tepat dalam memilih pemasok dapat mengakibatkan kualitas produk yang buruk atau keterlambatan dalam produksi, yang akhirnya menurunkan kepuasan pelanggan dan merusak reputasi bisnis. Selain itu, keputusan yang salah dalam investasi teknologi tanpa mempertimbangkan kesiapan sumber daya manusia bisa mengakibatkan pemborosan anggaran dan waktu, tanpa memberikan peningkatan produktivitas yang diharapkan.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi yang diperlukan untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam organisasi. SIM membantu mengintegrasikan data dari berbagai sumber, seperti penjualan, inventaris, keuangan, dan sumber daya manusia, untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang bisnis. Dengan mengkonsolidasikan data ini, SIM memungkinkan manajer untuk mendapatkan wawasan holistik tentang operasi bisnis, yang penting untuk strategi dan perencanaan. Selain itu, SIM memiliki kemampuan untuk menganalisis data menggunakan berbagai alat analisis dan menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan, seperti tren penjualan, kinerja karyawan, dan efisiensi operasional. Dalam lingkungan e-commerce yang dinamis, SIM berperan penting dalam memungkinkan pengambilan keputusan secara real-time, memberikan manajer akses instan ke data terbaru untuk merespons perubahan pasar, permintaan pelanggan, dan kondisi operasional dengan cepat dan akurat, sehingga meningkatkan daya saing dan efisiensi bisnis (Triansyah et al., 2024).

Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi proses bisnis, yang mengurangi kesalahan manusia dan mempercepat penyelesaian tugas-tugas rutin. Dengan otomatisasi, UMKM dapat mengurangi waktu dan biaya yang terkait dengan operasional manual, meningkatkan produktivitas, dan memastikan konsistensi dalam proses bisnis. Selain itu, SIM membantu UMKM memberikan layanan pelanggan yang lebih baik dengan manajemen inventaris yang efisien dan pelacakan pesanan yang akurat, sehingga memastikan ketersediaan produk yang tepat waktu dan pengiriman yang cepat. Dalam pengelolaan keuangan, SIM memainkan peran penting dengan menyediakan alat untuk pemantauan arus kas, perencanaan anggaran, dan analisis keuangan. Hal ini membantu UMKM dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran dengan lebih baik, memastikan stabilitas keuangan, dan mendukung perencanaan keuangan yang lebih strategis untuk pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam pengambilan keputusan bisnis bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berbasis e-commerce. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana SIM dapat meningkatkan efisiensi operasional, mendukung analisis data yang komprehensif, dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkap tantangan dan hambatan yang dihadapi UMKM dalam mengimplementasikan SIM, serta memberikan rekomendasi praktis untuk memaksimalkan manfaat dari teknologi ini dalam konteks e-commerce yang dinamis.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diamati. Menurut (Ibrahim et al., 2023), penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memaparkan suatu fenomena, peristiwa, atau kejadian yang sedang terjadi saat ini. Penelitian ini dilakukan pada UMKM berbasis e-commerce di Kota Makassar, Indonesia pada periode Januari - Juni 2023. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan 15 pemilik/pengelola UMKM yang memanfaatkan sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan bisnisnya. Observasi langsung terhadap proses bisnis dan penggunaan sistem informasi manajemen di 5 UMKM terpilih. Studi dokumentasi berupa laporan keuangan, catatan operasional, dan dokumen-dokumen terkait lainnya. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kecenderungan terkait peran SIM dalam pengambilan keputusan bisnis UMKM berbasis e-commerce.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Manajemen Dalam Perkembangan E-Commerce UMKM

Sistem Informasi Manajemen (SIM) sangat penting dalam e-commerce karena menyediakan kerangka kerja yang terorganisir untuk mengelola dan mengoptimalkan operasi bisnis digital. Dalam bisnis e-commerce, fungsinya meliputi manajemen inventaris, pelacakan pesanan, analisis data pelanggan, dan pengelolaan keuangan. SIM terintegrasi dengan platform e-commerce melalui API dan solusi berbasis cloud yang memungkinkan sinkronisasi data secara real-time antara toko online dan sistem manajemen internal. Hal ini mendukung operasional UMKM dengan menyediakan visibilitas menyeluruh terhadap stok barang, mempercepat proses pemenuhan pesanan, mengoptimalkan rantai pasokan dan

memberikan wawasan yang dapat ditindaklanjuti untuk strategi pemasaran dan penjualan. Dengan demikian, SIM membantu UMKM menjalankan bisnis e-commerce mereka dengan lebih efisien, responsif, dan terukur.

Komponen utama dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) terdiri dari perangkat lunak, perangkat keras, data, dan sumber daya manusia, yang semuanya berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang efektif bagi UMKM. Perangkat lunak SIM mencakup aplikasi dan sistem basis data yang digunakan untuk mengelola informasi bisnis, seperti ERP (Enterprise Resource Planning) untuk integrasi proses bisnis secara menyeluruh, CRM (Customer Relationship Management) untuk mengelola interaksi dengan pelanggan, dan platform analitik untuk mengolah data. Perangkat keras meliputi komputer, server, dan jaringan yang diperlukan untuk menjalankan perangkat lunak SIM dengan lancar dan aman.

Data dalam SIM dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk transaksi penjualan, informasi pelanggan, dan data operasional lainnya. Data ini kemudian disimpan dalam basis data yang terstruktur dan terorganisir dengan baik, memungkinkan untuk dilakukan pengolahan dan analisis yang mendalam. Informasi yang dihasilkan dari data ini, seperti laporan keuangan, analisis kinerja produk, dan prediksi tren pasar, merupakan landasan bagi pengambilan keputusan strategis dan operasional dalam bisnis e-commerce UMKM.

Sumber daya manusia berperan penting dalam mengoperasikan dan memanfaatkan SIM secara efektif. Karyawan yang terlatih dan terampil dalam menggunakan perangkat lunak SIM tidak hanya dapat mengelola data dengan baik tetapi juga mampu menerjemahkan informasi tersebut menjadi wawasan yang berguna bagi manajemen. SDM bertanggung jawab untuk memastikan keakuratan data, menjaga keamanan informasi, dan merespons permintaan informasi secara tepat waktu. Dengan keterlibatan aktif dari sumber daya manusia yang kompeten, SIM dapat menjadi alat yang kuat dalam membantu UMKM menghadapi tantangan dan mengambil peluang dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.

Dalam e-commerce, terdapat beberapa metode pembayaran yang umum digunakan. Pertama, pembayaran elektronik melibatkan penggunaan internet banking, kartu kredit/debit, atau uang digital seperti Go-Pay, Ovo, LinkAja, Dana, dan lainnya. Kedua, metode pembayaran Cash On Delivery (COD) di mana pembeli membayar secara tunai kepada penjual setelah menerima barang, sering kali melalui kurir sebagai perantara untuk mengurangi risiko penipuan online. Ketiga, pembayaran lewat transfer, di mana pembeli mentransfer sejumlah uang ke rekening penjual sebelum barang dikirim melalui jasa pengiriman.

Beberapa alasan dan manfaat mengapa e-commerce menjadi pilihan menarik bagi pelaku UMKM antara lain: a) Menghemat waktu; b) Pembeli dari berbagai wilayah; c) Meningkatkan eksposur pasar; d) Meningkatkan loyalitas pelanggan; e) Meningkatkan manajemen pemasok; f) Mengurangi biaya operasional; g) Mempercepat waktu produksi; h) Manajemen persediaan otomatis; i) Mempermudah pembayaran karena dilakukan secara online.

Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan fungsi krusial dalam mengelola sebuah usaha, di mana seorang pemimpin menghabiskan sebagian besar waktu, perhatian, dan pikirannya untuk mengevaluasi proses pengambilan keputusan (Soetrisno, 2016). Semakin tinggi posisi seseorang dalam kepemimpinan suatu organisasi, semakin penting pula tanggung jawab untuk melakukan pengambilan keputusan (Olifiansyah et al., 2020); (Pasolong, 2023). Para pelaku UMKM harus memiliki kemampuan untuk mengambil tanggung jawab dan menghadapi risiko dalam pengambilan keputusan terkait usahanya, karena proses ini

sangat menentukan bagi kelangsungan usaha di masa depan (Afriany & Purnama, 2016); (Brien & Marakas, 2014).

Tujuan pengambilan keputusan dapat dibedakan menjadi dua: tujuan tunggal, yang terjadi ketika keputusan hanya berkaitan dengan satu masalah tanpa keterkaitan dengan masalah lain, dan tujuan ganda, yang terjadi saat keputusan melibatkan penyelesaian dua atau lebih masalah, baik yang saling bertentangan maupun tidak. Menurut Syamsi (2021) unsur-unsur yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan meliputi: (1) menetapkan tujuan pengambilan keputusan dengan jelas sebelumnya untuk memastikan pencapaian yang diinginkan, (2) menemukan alternatif keputusan yang dapat memecahkan masalah yang dipilih untuk mencapai tujuan tersebut, (3) mempertimbangkan faktor-faktor yang tidak dapat diprediksi sebelumnya atau di luar kendali manusia (uncontrollable events), dan (4) menggunakan sarana atau alat untuk mengevaluasi atau mengukur hasil dari keputusan yang diambil.

Pengumpulan data dalam Sistem Informasi Manajemen (SIM) melibatkan berbagai metode dan sumber untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan akurat. Metode yang umum digunakan termasuk pengumpulan data internal dari sistem operasional perusahaan, seperti transaksi penjualan dan inventarisasi. Selain itu, data eksternal dapat diperoleh dari pasar dan kompetitor melalui riset pasar, survei pelanggan, atau menggunakan data publik yang tersedia. Sumber data lainnya termasuk data dari pihak ketiga seperti penyedia layanan logistik atau keuangan, yang diintegrasikan ke dalam SIM untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap.

Dalam analisis data, SIM menggunakan berbagai teknik dan alat untuk mengolah data yang dikumpulkan menjadi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Penyajian informasi dalam SIM sangat penting untuk memastikan bahwa hasil analisis dapat disampaikan dengan jelas dan tepat kepada pengambil keputusan dalam UMKM. Ini melibatkan penyusunan laporan yang ringkas dan terstruktur yang menyoroti temuan utama, kesimpulan, dan rekomendasi berdasarkan data yang dianalisis. Selain laporan tertulis, penyajian informasi juga dapat dilakukan melalui presentasi visual menggunakan grafik, diagram, dan tabel yang membantu memvisualisasikan informasi dengan lebih jelas. Dengan penyajian informasi yang efektif, SIM berperan dalam memfasilitasi proses pengambilan keputusan yang informasional dan terinformasi di UMKM yang memungkinkan UMKM untuk merespons perubahan pasar dan memanfaatkan peluang dengan lebih baik.

Decision Support System (DSS) adalah sistem informasi yang terkomputerisasi (Wahono & Ali, 2021), yang merupakan bagian dari sistem manajemen pengetahuan dan berfungsi untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam sebuah perusahaan atau organisasi. DSS juga dapat didefinisikan sebagai sistem yang membantu dalam melakukan analisis Ad Hoc terhadap data, memodelkan keputusan, berfokus pada perencanaan masa depan, dan bertujuan untuk mendukung proses pengambilan keputusan (Larasati & Hwihanus, 2023); (Wijoyo et al., 2023). Keberadaan DSS ini membantu perusahaan dalam menyelesaikan masalah atau menghadapi tantangan yang terstruktur maupun tidak terstruktur (Sakti & Dwihanus, 2023). Sebagai alat bantu dalam menyelesaikan masalah, Decision Support System (DSS) memiliki beberapa komponen utama:

1. Manajemen Data: Komponen ini mencakup pusat data yang menyimpan informasi dan data relevan terkait berbagai situasi dan kondisi. Basis data dalam komponen ini dikelola oleh perangkat lunak yang disebut sistem manajemen basis data.
2. Model Manajemen: Komponen ini mencakup pengelolaan model-model seperti keuangan, statistik, dan aspek-aspek kualitatif lainnya. Keberadaan komponen ini memungkinkan DSS untuk menyediakan kemampuan analisis sistem dan memenuhi kebutuhan manajerial melalui perangkat lunak.

3. Komunikasi: Melalui komponen ini, pengguna DSS dapat berkomunikasi dan memberikan instruksi kepada sistem komputer mereka.
4. Manajemen Pengetahuan: Komponen ini menangani pengetahuan dengan cara yang lebih diinginkan, karena fungsinya adalah untuk mendukung komponen lainnya dan dapat berdiri sendiri sebagai sebuah subsistem.

Ada beberapa tujuan penggunaan Decision Support System (DSS) dalam proses pengambilan keputusan, yaitu:

- a) Membantu manajer atau eksekutif perusahaan dalam mengambil keputusan terkait masalah yang memiliki struktur semi-terstruktur.
- b) Meningkatkan efektivitas dari setiap keputusan yang diambil.
- c) Mengatasi batasan-batasan kognitif dalam proses pemrosesan dan penyimpanan informasi.

Sebagai sistem informasi yang terkomputerisasi, DSS berperan penting dalam mendukung aktivitas pengambilan keputusan di lingkungan bisnis atau perusahaan (Sakti & Dwihanus, 2023). Penggunaan DSS memungkinkan perusahaan untuk mengambil keputusan dengan lebih tepat, efektif, dan mengatasi batasan-batasan kognitif, sehingga aktivitas dan keputusan bisnis dapat dioptimalkan dengan lebih baik.

Konsep Pengambilan Keputusan

Dalam proses pengambilan keputusan, seorang manajer harus memiliki kemampuan berpikir kritis dan bertanggung jawab terhadap risiko yang diambil (F. Rahman, 2020). Pengambilan keputusan merupakan proses untuk menyampaikan pendapat yang dapat menyelesaikan masalah dengan cara yang dapat diterima oleh semua pihak. Analisis mendalam terhadap setiap masalah yang ada adalah langkah yang diperlukan sebelum mengambil keputusan.

Dengan mempertimbangkan kerangka tersebut, ada beberapa tahap yang diperlukan agar pengambilan keputusan berjalan efektif dan efisien sehingga keputusan yang diambil dapat mendukung pencapaian tujuan usaha.

Tahap Pengambilan Keputusan

Tahap 1	Memahami dan merumuskan masalah. Seringkali, pelaku UMKM menghadapi kesulitan dalam mengidentifikasi masalah yang sebenarnya atau hanya mengenali gejala permukaan tanpa menemukan akar penyebabnya.
Tahap 2	Pengumpulan dan analisis data yang relevan. Setelah pelaku UMKM mengidentifikasi dan merumuskan masalah, langkah berikutnya adalah menentukan data yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat, kemudian mengolah data tersebut menjadi informasi yang relevan.
Tahap 3	Pengembangan alternatif. Kecenderungan untuk menerima alternatif keputusan pertama yang muncul seringkali menghalangi UMKM dalam menemukan solusi terbaik untuk suatu masalah. Mengembangkan berbagai alternatif memungkinkan pelaku usaha menghindari keputusan yang terburu-buru dan membantu mereka membuat keputusan yang lebih efektif (Nayla, 2014).
Tahap 4	Evaluasi alternatif. Setelah mengembangkan berbagai alternatif, pelaku usaha harus mengumpulkan dan mengevaluasinya untuk menilai keefektifan setiap alternatif.

Tahap Pengambilan Keputusan

Tahap 5	Pemilihan alternatif terbaik. Pengambilan keputusan adalah hasil dari evaluasi berbagai alternatif yang dipilih didasarkan pada banyaknya informasi yang tersedia bagi pelaku usaha serta faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan bisnis.
Tahap 6	Implementasi keputusan. Setelah memilih alternatif terbaik, pelaku usaha perlu membuat rencana untuk mengatasi berbagai masalah dan kendala yang mungkin timbul selama pelaksanaan keputusan. Penting untuk mempertimbangkan risiko dan ancaman yang dapat muncul akibat keputusan tersebut.
Tahap 7	Evaluasi hasil keputusan. Pelaku usaha harus terus memantau pelaksanaan keputusan dan menilai apakah keputusan tersebut dijalankan dengan baik serta menghasilkan hasil yang diinginkan.

Dalam UMKM berbasis e-commerce, Sistem Informasi Manajemen (SIM) memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas. SIM memungkinkan UMKM untuk mengotomatiskan proses bisnis seperti pengolahan pesanan, pemantauan stok barang secara real-time, dan pengiriman produk kepada pelanggan. Dengan SIM, UMKM dapat mengurangi biaya operasional dan waktu pemrosesan sehingga fokus pada pengembangan strategi pemasaran dan pengembangan produk yang lebih efektif.

Manajemen inventaris menjadi lebih efisien berkat SIM dalam e-commerce. UMKM dapat menggunakan SIM untuk melakukan pemantauan yang akurat terhadap level persediaan, mengidentifikasi produk yang paling laku dijual, dan merencanakan penyesuaian stok sesuai dengan permintaan pasar yang berubah-ubah. Dengan informasi inventaris yang terkini dan terintegrasi, UMKM dapat menghindari biaya kelebihan persediaan dan memaksimalkan penjualan dengan menjaga ketersediaan produk yang tepat pada saat yang tepat.

Layanan pelanggan yang berkualitas tinggi juga dapat dicapai melalui SIM dalam UMKM berbasis e-commerce. UMKM dapat mengelola interaksi dengan pelanggan secara lebih efisien, melacak riwayat pembelian, preferensi, dan masalah pelanggan dengan lebih baik. Hal ini memungkinkan UMKM untuk memberikan pengalaman pelanggan yang lebih personal dan responsif, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan membangun loyalitas yang kuat terhadap mereknya.

Pengelolaan keuangan juga ditingkatkan melalui SIM dalam UMKM berbasis e-commerce. SIM menyediakan alat untuk pemantauan arus kas harian, analisis performa keuangan, dan perencanaan anggaran yang lebih efektif. Dengan data keuangan yang terintegrasi dan real-time, UMKM dapat membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas, mengelola biaya dengan lebih efisien, dan mempersiapkan perusahaan untuk pertumbuhan jangka panjang secara lebih terencana.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, penelitian ini menyoroti pentingnya Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis UMKM berbasis e-commerce. SIM memberikan kerangka kerja yang terstruktur untuk mengintegrasikan, mengelola, dan menganalisis data secara efisien, memungkinkan UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, manajemen inventaris yang lebih baik, pelayanan pelanggan yang lebih responsif, pengelolaan keuangan yang lebih terarah dan pengambilan keputusan. Dengan SIM, UMKM dapat memanfaatkan teknologi untuk memperluas pasar, meningkatkan daya saing, dan merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan akurat. Oleh karena itu, penggunaan SIM menjadi penting bagi UMKM dalam e-commerce untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan kesuksesan bisnis yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriany, R., & Purnama, B. (2016). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis di Rumah Sakit TK. IV dr. Bratanata Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 1(2), 147–158.
- Asmarawati, C. I., Susanti, E., Tukino, T., Prasetyo, B. A., Tarigan, E. T. P. L., & Arista, A. (2023). Pembinaan Penggunaan Aplikasi Permodelan dan Simulasi Pada UMKM Handcarft Untuk Meningkatkan Produktifitas. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 5, 163–167.
- Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2014). *Management information systems*. Mc Graw Hill Education.
- Fitriani, D., & Hwihanus, H. (2023). Peranan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Perkembangan E-Commerce dalam Pengambilan Keputusan Bagi Usaha UMKM. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 64–77.
- Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., Kertati, I., Artawan, P., Sudipa, I. G. I., Simanihuruk, P., Rusmayadi, G., Nursanty, E., & Lolang, E. (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Larasati, D., & Hwihanus, H. (2023). Upaya Pengembangan Dan Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam E-Commerce Shopee. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 78–89.
- Lunenburg, F. C. (2010). Reframing the role of school leaders. *National Forum of Educational Administration and Supervision Journal*, 27(4), 1–3.
- Nayla, A. P. (2014). *Komplet akuntansi untuk UKM dan waralaba*. Yogyakarta: Laksana.
- Olifiansyah, M., Hidayat, W., Dianying, B. P., & Dzulfiqar, M. (2020). Kepemimpinan dalam Perspektif Islam. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 14(1), 98–111.
- Pasolong, H. (2023). *Teori Pengambilan Keputusan*. Penerbit Alfabeta.
- Rahman, F. (2020). *Elemen Pengambilan Keputusan yang Tepat dan Efektif Dalam Asuhan Keperawatan*.
- Rahman, F. F. (2020). *Introduction To Public Health Management, Organization, And Policy*. Deepublish.
- Rudini, A. (2024). *Sistem informasi manajemen*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Rusdiana, H. A., Moch, M. M., Irfan, S. T., Kom, M., & Ramdhadi, H. M. A. (2014). *Sistem Informasi Manajemen Sistem Informasi Manajemen Pustaka Setia Pengantar: Penerbit PUSTAKA SETIA Bandung*.

- Sakti, S. D. O., & Dwihanus, D. (2023). Peran Sistem Informasi Management (Sim) Dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 212–225.
- Soetrisno, E. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Kencana.
- Syamsi, I. (2021). *Pengambilan keputusan dan sistem informasi*.
- Triansyah, F. A., Siti Yuliyanti, S. T., Kom, M., Rohmawati, I., Kom, S., Kom, M., Faizal, S. E., Suacana, I. W. G., Rakhmawati, D. Y., & Turno, M. P. (2024). *Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen*. CV Rey Media Grafika.
- Wahono, S., & Ali, H. (2021). Peranan Data Warehouse, Software Dan Brainware Terhadap Pengambilan Keputusan (Literature Review Executive Support Sistem for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 225–239.
- Wijoyo, A., Nasution, A. S. M., Larasati, D. T., Gustiara, D., & Hilal, W. N. (2023). Upaya Pengembangan dan Peran Sistem Informasi Manajemen dalam E-Commerce Shopee. *TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(2).
- Yulianti, P., Fahmy, R., Rahman, H., & Rivai, H. A. (2023). Analisis Knowledge Management Menggunakan Model Big Data di Media Sosial UMKM. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 13(1), 24–39.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
